

Boks: PROYEK-PROYEK BIDANG PEKERJAAN UMUM DI PROPINSI LAMPUNG

Pemerintah melalui Departemen Pekerjaan Umum, terus berusaha melakukan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2005-2007, Departemen Pekerjaan Umum telah mengalokasikan dana sebesar total Rp1,86 triliun untuk pembangunan infrastruktur di Provinsi Lampung. Dana tersebut berasal dari anggaran Belanja APBN dan Dana Alokasi Khusus.

Proyek-proyek yang telah atau sedang berlangsung dari tahun 2005 hingga tahun 2007 antara lain:

1. Bendung Argoguruh, dan saluran irigasi Bekri dan Rumbia Barat

Tujuan pembangunanan adalah untuk memberikan pelayanan air baku untuk daerah irigasi wilayah Way Sekampung, diantaranya Bekri dan Rumbia Barat sehingga diharapkan dapat mengairi sawah seluas 12000 ha dan meningkatkan produksi beras. Pembangunan mencakup bendungan pelimpah, kanal utama, kanal sekunder dan kanal tersier di daerah irigasi Bekri seluas 6500 ha dan daerah irigasi Rumbia seluas 5790 ha. Total pembiayaan adalah sebesar Rp 763,9 miliar dari dana APBN.

2. Pembangunan ruas jalan Menggala-Seputih Banyak-Way Jepara.

Untuk lebih memperlancar akses transportasi, terutama untuk menunjang jalan lintas Sumatera, pemerintah membangun ruas jalan Menggala-Seputih Banyak-Way Jepara yang merupakan bagian dari ruas Lintas Pantai Timur Propinsi Lampung yang menghubungkan Bakauheni dengan kota Menggala. Jalan yang dibangun sepanjang 116,45 km dengan lebar 7m ini menggunakan dana dari APBN sebesar Rp 396,7 miliar.

3. Pembangunan ruas jalan Sanggi-Bengkunat-Biha.

Untuk lebih memperlancar akses transportasi dari Lampung ke Bengkulu, terutama untuk menunjang jalan lintas Barat Sumatera, pemerintah membangun ruas jalan Sanggi-Bengkunat-Biha yang merupakan bagian dari ruas Lintas Barat Sumatera yang menghubungkan Bandar Lampung dengan Propinsi Bengkulu. Jalan yang dibangun sepanjang 27 km dengan lebar 4,5m ini menggunakan dana dari APBN sebesar Rp 26,6 miliar.

4. Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP)

Program yang merupakan lanjutan dari program kompensasi pengurangan subsidi BBM ini merupakan salah satu bentuk program pembangunan dalam mendukung penganggulangan kemiskinan. Tujuan dari program ini adalah menyediakan infrastruktur pedesaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan mengikutsertakan masyarakat pedesaan dalam penyelenggaraannya. Prasarana yang dibangun antara lain pembangunan jalan desa di 339 desa, pembangunan air bersih di 50 desa serta pembangunan jaringan irigasi desa di 52 desa. Program senilai Rp 90,2 miliar ini diharapkan dapat memberikan kemudahan akses bagi masyarakat di 348 desa di 10 kabupaten/kota di propinsi Lampung.

* Sumber : Departemen Pekerjaan Umum